



Perbedaan Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Dengan Model Pembelajaran Konvensional SMK Negeri 8 Medan

Tetris Meilita Simamora¹, Adikahriani²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: simamora_tetris@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan model pembelajaran Konvensional pada materi pengetahuan bahan makanan nabati siswa kelas X tata boga SMK Negeri 8 Medan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri dari 6 kelas pada semester I Tahun Ajaran 2015/2016. Pengambilan sample dilakukan dengan cara *random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 6 kelas X boga 6 sebagai kelas eksperimen dan X boga 3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah test pilihan berganda sebanyak 38 soal yang telah diuji cobakan dan dianalisis terlebih dahulu. Data diambil dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan selanjutnya dianalisis untuk menguji hipotesis dengan rumus statistik. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan pembelajaran kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* hasilnya lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional. Ditunjukkan dengan perolehan rata-rata nilai posttest dari kelas eksperimen 87,86 dan kelas kontrol sebesar 76,52. Dari hasil analisis uji hipotesis dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan dk 70 data perbandingan nilai posttest dari kedua kelas didapat bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,63 > 1,67$) maka H_a diterima, dengan demikian diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan model Konvensional pada pelajaran pengetahuan bahan makanan siswa kelas X tata boga SMK Negeri 8 Medan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran, SMK

ABSTRACT

This study aims to determine the difference in learning outcomes between learning using the *Contextual Teaching and Learning (CTL)* learning model and the Conventional learning model on the material knowledge of plant-based foodstuffs for class X culinary arts students at SMK Negeri 8 Medan. This type of research is experimental research. The population in this study were all students of class X which consisted of 6 classes in the first semester of the 2015/2016 Academic Year. Sampling was done by random sampling by taking 2 classes from 6 class X catering 6 as the experimental class and X catering 3 as the control class. The instrument used to determine student learning outcomes is a multiple choice test with 38 questions that have been tested and analyzed first. Data is taken from the learning outcomes achieved by students and then analyzed to test hypotheses with statistical formulas. The results showed that student learning outcomes after being given experimental class learning treatment using the *Contextual Teaching and Learning (CTL)* learning model the results were higher than the control class using the conventional learning model. It is shown by the average posttest score of the experimental class 87.86 and the control class 76.52. From the results of the analysis of hypothesis testing with a level of $\alpha = 0.05$ and dk 70, the posttest value comparison data from the two classes was found that the price of $t_{count} > t_{table}$ ($6.63 > 1.67$) then H_a was accepted, thus it was obtained that there was a difference in learning outcomes between learning using *Contextual Teaching and Learning (CTL)* models and conventional models in food knowledge lessons for class X culinary students at SMK Negeri 8 Medan.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Model, SMK

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, tenaga kependidikan yang meliputi, tenaga pendidik, pengelola satuan pendidikan, penilik, pengawas, peneliti, teknisi sumber belajar, sangat diharapkan berperan sebagaimana mestinya dan sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas. Tenaga pendidik/ guru yang berkualitas adalah tenaga pendidik/guru yang sanggup dan terampil dalam melaksanakan tugasnya. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini dapat dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih dan menentukan langkahlangkah yang tepat dalam memperbaiki pembelajaran khususnya memilih model pembelajaran yang digunakan agar siswa lebih mudah memahaminya serta lebih aktif dan kreatif. Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning / CTL*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merasa terdorong untuk melihat pengaruh gabungan metode ceramah dengan metode sumbang saran terhadap hasil belajar siswa dengan mengambil judul “Perbedaan Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Medan”.

Kajian Teoritis

1. Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan
Menurut Abdulrahman (2003), “Belajar merupakan proses dari seseorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk

perubahan perilaku yang relatif menetap”. Menurut Sudjana (2009) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses mental dimana seseorang melakukan interaksi terhadap situasi sekitar dengan menggunakan pancaindra untuk mencoba suatu perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.

Bahan Makanan Yang Berasal Dari Tumbuh-tumbuhan yaitu sayuran , buah-buahan, beras ,gandum, jagung, umbi-umbian, kacang-kacangan

2. Hakikat Model Pembelajaran

Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran, tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa dapat belajar secara efektif dan menyenangkan, sehingga hasil belajar dapat diraih secara optimal.

3. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Menurut Trianto (2010), pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah konsep belajar dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dengan pendekatan kontekstual memberikan penekanan pada penggunaan berfikir tingkat tinggi, mentransfer pengetahuan, permodelan, informasi dan data dari berbagai sumber.

4. Model Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional adalah salah satu pembelajaran yang memusatkan pada metode pembelajaran ceramah. Menurut Djamarah (2006) metode pembelajaran konvensional adalah Metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode

ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antar guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran.

METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen yaitu suatu penelitian yang membandingkan satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan (Sugiono, 2009).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Medan, yang berlokasi Jln.Dr. Mansyur Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2015.

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi : Penelitian ini seluruh siswa kelas X Program Tata Boga SMK Negeri 8 Medan yang berjumlah 216 siswa.
- b. Sampel : Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Peneliti tidak meneliti keseluruhan populasi tetapi hanya mengambil sebagian sampel untuk mewakili populasi. Dalam hal ini peneliti mengambil sebagian dari jumlah populasi yaitu sebanyak 72 orang. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara acak dengan teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja karena pertimbangan tertentu.

HASIL

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Pada Kelas Kelompok I dengan Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning/CTL*)

Berdasarkan data yang diperoleh dengan jumlah responden 36 siswa nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 71 dengan rata-rata (M) = 87,86 dan standart deviasi (S) = 7,68 (Tabel 1).

Tabel 1. Distribusi frekuensi data hasil belajar kelas kelompok I menggunakan model pembelajaran kontekstual.

No	Interval Kelas	Frekuensi	(%)
1	71 – 75	3	8,33
2	76 – 80	4	11,11
3	81 – 85	5	13,88
4	86 – 90	9	25
5	91 – 95	13	36,11
6	96 – 100	2	5,55
Jumlah		36	100

Hasil distribusi frekuensi data hasil belajar kelas kelompok I yang menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan jumlah 36 maka interval kelas pertama 71-75 ada 3 frekuensi sebesar = 8,33% , selanjutnya pada interval kelas kedua 76-80 ada 4 frekuensi sebesar = 11,11%, interval kelas ketiga 81-85 memiliki 5 frekuensi sebesar = 13,88%, pada interval kelas keempat 86-90 ada 9 frekuensi sebesar = 25%, interval kelas kelima 91-95 ada 13 frekuensi sebesar = 36,11%, dan pada interval kelas keenam 96-100 ada 2 frekuensi maka jadi 5,55%.

2. Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Pada Kelas Kelompok II dengan Model Pembelajaran Konvensional

Berdasarkan data yang diperoleh dengan jumlah responden 36 siswa nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 63 dengan rata-rata (M) = 76,52 dan standart deviasi (S) = 7,21 (Tabel 2).

Tabel.2. Distribusi frekuensi data hasil belajar kelas kelompok II menggunakan model pembelajaran konvensional.

No	Interval Kelas	Frekuensi	(%)
1	63 – 67	3	8,33
2	68 – 72	9	25
3	73 – 77	6	16,67
4	78 – 82	10	27,78
5	83 – 87	7	19,44
6	88 – 92	1	2,78
Jumlah		36	100

Hasil distribusi frekuensi data hasil belajar kelas kelompok II yang menggunakan model pembelajaran Konvensional dengan jumlah 36 maka interval kelas pertama 63-67 ada 3 frekuensi sebesar = 8,33% , selanjutnya pada interval kelas kedua 68-72 ada 9 frekuensi sebesar = 25%, interval kelas ketiga 73-77 memiliki 6 frekuensi sebesar = 16,67%, pada interval kelas keempat 78-82 ada 10 frekuensi sebesar = 27,78%, interval kelas kelima 83-87 ada 7 frekuensi sebesar = 19,44%, dan pada interval kelas keenam 88-92 ada 1 frekuensi maka jadi 2,78%.

B. Uji Kecenderungan Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Pada Kelas Kelompok I dan Kelompok II

Dari data hasil belajar pada kelompok I yang menggunakan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) terdapat dikategorikan A 41,67% (15 siswa), pada kategori B 38,89% (14 siswa), kategori C 19,44% (7 siswa), kategori D 0% (0 siswa) dan pada kategori E (0 siswa). Sedangkan data hasil belajar pada kelompok II yang menggunakan model pembelajaran Konvensional terdapat kategori A 0% (0 siswa), kategori B 38,89% (14 siswa), kategori C 36,11% (13 siswa), kategori D 25% (9 siswa) dan pada kategori E 0% (0 siswa) (Tabel 3).

Tabel 3. Uji Kecenderungan Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Pada Kelas Kelompok I dan Kelompok II

No	Nilai	Kategori	Kelompok I	Kelompok II
			CTL (%)	Konvensional (%)
1	90 –100	A	41,67	41,67
2	80 –89	B	38,89	38,89
3	70 – 79	C	19,44	19,44
4	55 – 69	D	0	0
5	0 –54	E	0	0
Jumlah			100	

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pada Tabel 4 dapat dilihat kedua variable berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Data

Kelas	n	L _o	L _{tabel}	Keterangan
Kelompok I (Model Pembelajaran Kontekstual / <i>Contextual Teaching And Learning</i>)	36	0,1467	0,1476	Noral
Kelompok II (Model Pembelajaran Konvensional)	36	0,9573	0,1476	Normal

2. Uji Homogenitas

Pada Tabel 5 diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} = 1,14$ dan $F_{tabel} = 1,74$ maka dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,14 < 1,74$) yang berarti data setiap kelompok penelitian adalah **Homogen**

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas

Statistik	Kelas	
	Kelompok I	Kelompok II
Varians	59,06	51,94
Fhitung	1,14	
Ftabel	1,74	
Status	Homogen	

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan dari hasil rata-rata dilakukan uji perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran CTL dengan Konvensional. Hasil perhitungan uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 6,63$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada $dk = 70$ yaitu sebesar 1,67 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,63 > 1,67$ artinya bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima.

PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,63 > 1,67$ artinya bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, ada perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran CTL dan model pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar pengetahuan bahan makanan di SMK Negeri 8 Medan teruji kebenarannya. Hal ini berarti hasil belajar pengetahuan bahan makanan pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan yang diajar dengan model pembelajaran CTL lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Konvensional.

SIMPULAN

- Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada kompetensi

dasar pengetahuan bahan makanan yang berasal dari tumbuh tumbuhan di kelas X SMK Negeri 8 Medan memiliki skor rata-rata sebesar 87,86 dan standart deviasi = 7,68.

2. Hasil Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran Konvensional pada kompetensi dasar pengetahuan bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan di kelas X SMK Negeri 8 Medan memiliki skor rata-rata sebesar 76,52 dan standart deviasi = 7,21.
3. Ada perbedaan hasil belajar pada kompetensi dasar pengetahuan bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan di kelas X SMK Negeri 8 Medan yang menggunakan model pembelajaran model pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) lebih baik daripada model pembelajaran Konvensional, dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (6,63 > 1, 67) pada taraf $\alpha = 0,05$.

Saran

1. Dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terbukti sangat efektif. Sehingga peneliti menyarankan agar penerapannya dapat diaplikasikan dalam pembelajaran yang efektif disekolah.
2. Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* sebaiknya digunakan untuk menyelesaikan bahan-bahan pelajaran yang memiliki penjabaran yang banyak dan pembelajaran yang baru bagi seorang siswa, sehingga target-target pembelajaran lebih cepat tercapai dengan tidak mengurangi kualitas pembelajaran itu sendiri.
3. Sebelum menerapkan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* disarankan agar memiliki persiapan yang baik dalam mengembangkan potensi siswa,

sehingga pembelajaran dapat dengan waktu yang lebih efektif.

REFERENSI

- Arikunto, Suharmisi. 2006. Metodologi Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharmisi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful. Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimyanti, Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Fatmawati, Harnani. 2013. Pengetahuan Bahan Makanan. Direktorat Pembinaan SMK
- Hudjono. 2012. . Pengaruh Penggunaan Metode Kontekstual <http://ilmiahpendidikan.blogspot.com/2009/11/pengaruh-penggunaan-metode-kontekstual.html>. Diakses tanggal 20 Februari.
- Johnson, Elaine, 2008. Contextual Teaching and Learning. Bandung : MLC
- Kumandar, 2007. Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Jakarta : Raya Frafindo Persada
- Kusmiati dkk, 2000. Pengetahuan Bahan Makanan. Bandung : Angkasa
- Sanjaya, Wina. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan. Bandung : Kencana
- Sanjaya, wina. 2010. Perencanaan Dan Sistem Pembelajaran. Medan: Media Persada
- Sudjana. 2012. Metoda Statistika, bandung : Tarsito
- Trianto, 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Jakarta: Kencana Sumber : <https://www.googleimage.co.id/search>. Diakses tanggal 15 mei 2015 pukul 16.00